

**PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN
PROSEDUR BALUT LUKA, BIDAI FRAKTUR DAN EVAKUASI
PADA KADER KESEHATAN WILAYAH PUSKESMAS
KELURAHAN JATIWARNA KOTA BEKASI**

Ace Sudrajat¹, Dewi Lusiani², Dani Retno Rianti³

^{1,2}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

³PLP Jurusan Keperawatan Poltekkes Jakarta III

ace.sudrajat1963@gmail.com

ABSTRACT

Accidents can happen anytime, anywhere and happen to anyone, regardless of place, time and person. Accidents rank sixth out of 10 diseases that cause death. In 1989 there were 41,778 traffic accidents and 13,618 household accidents caused by falls, poisoning, swallowing foreign objects, and drowning. Traffic accidents in Bekasi City in 2021 totaled 544 people, 35 people died, 99 people were seriously injured and the rest had minor injuries. The purpose of this community service activity regarding training in wound dressing procedures, fracture splints and evacuation techniques is that it is hoped that the community, especially posyandu health cadres in the Jatiwarna Village Health Center area, are skilled in helping accident victims in their environment. The result of this training activity was an increase in the percentage of both knowledge, attitudes and skills in wound dressing procedures, fracture splints and evacuation. From the results of the relationship test analysis, there is a significant relationship with an increase in knowledge p-value 0.0001, attitude p-value 0.001 and skills p-value 0.0001. Recommendations, training activities for wound dressing procedures, fracture splints and victim evacuation techniques can be continued for all parties (citizens) in stages so that it is expected that all Indonesian citizens are able to perform first aid measures in accidents both at home and in their surroundings.

Keywords: wound dressing; fracture splint; evacuation; health cadres; skills; knowledge; attitudes

ABSTRAK

Kecelakaan dapat terjadi kapan saja dimana saja dan penimpa siapa saja, tidak mengenal tempat waktu dan orang. Kecelakaan menempati urutan keenam dari 10 penyakit penyebab kematian. Tahun 1989 terjadi kecelakaan lalulintas 41.778 kejadian dan 13.618 kecelakaan rumah tangga yang disebabkan oleh terjatuh, keracunan, tertelan benda asing, dan tenggelam. Kecelakaan lalulintas di Kota Bekasi tahun 2021 sebanyak 544 orang, meninggal 35 orang luka berat 99 orang dan luka ringan sisanya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberian pelatihan prosedur balut luka, bidai fraktur dan teknik evakuasi adalah diharapkan masyarakat terutama kader kesehatan posyandu di wilayah Puskesmas Kelurahan Jatiwarna trampil dalam membantu korban kecelakaan

yang terjadi dilingkungannya. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah terjadi peningkatan prosentase baik pengetahuan, sikap dan keterampilan prosedur balut luka, bidai fraktur maupun evakuasi. Dari hasil analisis uji hubungan terdapat hubungan yang signifikan peningkatan pengetahuan *p-value* 0.0001, sikap *p-value* 0.001 dan keterampilan *p-value* 0.0001. Rekomendasi, kegiatan pelatihan prosedur balut luka, bidai fraktur dan teknik evakuasi korban dapat dilanjutkan kepada seluruh pihak (warga) secara bertahap sehingga diharapkan seluruh warga Indonesia mampu melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan baik di rumah maupun dilingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: balut luka; bidai fraktur; evakuasi; kader kesehatan; keterampilan; pengetahuan; sikap

PENDAHULUAN

Kecelakaan sering kali muncul baik di dalam maupun diluar rumah. Masalah kecelakaan yang sering terjadi dalam rumah tangga adalah akibat biologis, kimia ataupun mekanik. Biologik dapat berupa tertular mikroorganisme dari hewan peliharaan atau sengatan serangga, atau gigitan binatang. Kimia bisa berupa cairan yang sering digunakan contohnya pembersih lantai, racun serangga dan gas. Mekanik paling banyak terjadi missal karena sayatan atau patah tulang ataupun luka bakar. Selain hal tersebut diatas dapat juga berupa kecelakaan lalulintas disekitar lingkungan sekitar rumahnya.

Berdasarkan data Survei Kesehatan Nasional Indonesia tahun 2001, kecelakaan menempati urutan keenam dari 10 penyakit penyebab kematian berbagai usia. Insiden kecelakaan pada anak dan remaja meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1986 terdapat 3.197 kecelakaan di jalan raya dan 1.078 kecelakaan rumah tangga. Tahun 1987 meningkat menjadi 17.741 kecelakaan di jalan raya dan 6.219 kecelakaan rumah tangga. Tahun 1989 terjadi peningkatan angka kejadian sebanyak dua kali lipat yaitu 41.778 kecelakaan jalan raya dan 13.618 kecelakaan rumah tangga yang disebabkan oleh terjatuh, keracunan, tertelan benda asing, dan tenggelam. Penelitian oleh Soetjningsih(1996) di unit emergensi RSUD Sanglah Bali selama periode satu tahun mulai 1 Januari sampai 31 Desember 1996 terdapat 14.881 kasus kecelakaan; 4.801 kasus (32.3%) ditemukan pada usia kurang dari 18 tahun. Dari laporan Polda Jabar, pelanggaran lalu lintas termasuk kebut-kebutan yang dilakukan remaja dengan rentang usia 11-21 tahun mencapai 17.8%, sedangkan remaja yang mengalami kecelakaan lalu lintas mencapai 22.6% dari seluruh korban kecelakaan di Jabar tahun 1998 (Dhamayanti, 2007). Kejadian kecelakaan rumah tangga dan kecelakaan lalulintas berada dekat dengan lingkungan kita, maka seyogyanya seluruh warga negara Indonesia mampu melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan baik dalam rumah tangga maupun diluar rumah. Namun pada kenyataannya tidak semua warga mampu melakukan pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan. Di lingkungan terdekat kita terdapat kader kesehatan yang seyogyanya mampu memberikan pertolongan pertama pada kejadian masalah kesehatan/kecelakaan. Kader kesehatan/Posyandu biasanya terdapat di seluruh RT/RW. Maka dari itu kami tertarik untuk melatih kader-kader kesehatan Posyandu agar mampu melakukan pertolongan pertama pada masalah kesehatan

dilingkungannya. Dari kegiatan ini diharapkan menghasilkan tutorial pembelajaran berupa video prosedur balut luka, bidai fraktur dan teknik evakuasi.

METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader kesehatan posyandu yang ada di Wilayah Puskesmas Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi. Wilayah ini dijadikan tempat pengabdian masyarakat dengan alasan dekat dengan wilayah kampus dan memang merupakan salah satu wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah (a) Pre Test, dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah kader kesehatan miliki, pre test dilakukan dengan uji tulis, (b) Pelatihan pembalutan luka dan bidai fraktur tulang panjang meliputi materi anatomi fisiologi sistem musculoskeletal, jenis luka dan fraktur pada sistem tulang panjang, masalah yang akan timbul bila terjadi luka dan fraktur, teknis menekan perdarahan pada luka dan teknik pembalutannya, teknik bidai pada kondisi fraktur pada tulang panjang, dan teknik evakuasi. (c) Post Test, dilakukan dengan tujuan mengukur peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah didapat, post test dilakukan dengan uji tulis dan praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah kader kesehatan posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kelurahan Jatiwarna dan Petugas Ambulan Puskesmas Jatiwarna. Secara lengkap karakteristik responden dalam kegiatan

Tabel 1. Karakteristik Responden Pelatihan Balut Bidai Fraktur Tulang

Variabel	N	%
Janis Kelamin		
- Laki-laki	3	15
- Perempuan	17	85
Tingkat Pendidikan		
- SLTP	4	20
- SLTA	15	75
- PT	1	5
Pekerjaan		
- IRT	16	80
- Honorer	4	20

Tabel 1 menunjukkan kader kesehatan umumnya adalah wanita sebanyak 85%, dengan tingkat pendidikan terbanyak SLTA 75%, dan dengan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ace Sudrajat tahun 2021 yang mendapati bahwa kader kesehatan terbanyak berjenis kelamin wanita, dengan pendidikan SLTA dan pekerjaan ibu rumah tangga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didahului dengan BLC, dilanjutkan pre-test dengan uji tulis berupa isian kuesioner yang berisi karakteristik, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh responden tentang balut luka dan bidai fraktur dan teknik evakuasi. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan utama

pengabdian masyarakat yaitu berupa pelatihan balut luka dan bidai fraktur tulang panjang serta teknik evakuasi. Kegiatan pelatihan ini berisikan materi tentang anatomi fisiologi sistem musculoskeletal secara sederhana, penjelasan materi trauma musculoskeletal baik jenis penyebab, tanda dan gejala adanya luka dan fraktur, akibat luka dan fraktur tulang, teknik penekanan dan pembalutan luka, teknik bidai sederhana dengan peralatan yang ada di masyarakat serta teknik evakuasi. Pada kegiatan pelatihan ini juga dilakukan praktek penekanan luka dengan perdarahan dan teknik bidai dengan alat-sederhana serta teknik membawa korban (evakuasi) ke ambulan/rumah sakit. Materi disampaikan selama 90 menit dan praktek 180 menit.

Setelah penyampaian materi dan praktek selesai maka di lanjutkan dengan penyampaian evaluasi di minggu berikutnya dengan teknik uji tulis dan uji praktek. Sebelum dilakukan uji tulis dilakukan review kembali materi yang telah disampaikan dan memberi kesempatan tanya jawab atau juga review praktik. Setelah selesai review maka dilakukan uji tulis dan uji praktek

Tabel 2. Pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang balut luka, bidai fraktur tulang dan evakuasi

Variabel	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Pengetahuan				
- Baik	12	60	13	65
- Cukup	8	40	7	35
Sikap				
- Baik	14	70	16	80
- Cukup	6	30	4	20
Keterampilan				
- Baik	12	60	15	75
- Cukup	8	40	5	25

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terdapat peningkatan persentasenya.

Tabel 3. Analisa skor pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang balut luka, bidai fraktur tulang dan evakuasi korban

Variabel	Kelompok	Mean	SD	95% CI	T	P value
Skor Pengetahuan	Pre test	49.50	16.051	-25.774 -	-	0.0001
	Post test	68.50	9.881	12.226	5.5871	
Skor Sikap	Pre test	50.00	18.064	-20.298 -	-3.728	0.001
	Post test	63.00	10.809	5.702		
Skor Keterampilan	Pre test	32.00	13.992	-55.242 -	-9.196	0.0001
	Post test	77.00	18.093	34.758		

Tabel 3 menunjukkan ketiga variabel baik pengetahuan, sikap dan keterampilan terdapat hubungan yang signifikan dengan *p-value* dibawah 0.05. Pada variabel ini hanya pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan hasil penelitian Sudrajat(2021), sedangkan sikap tidak sesuai dengan hasil penelitian Ace Sudrajat. Banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya banyaknya responden atau factor pengalaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum pengetahuan, sikap dan keterampilan kader kesehatan diwilayah Puskesmas Kelurahan Jatiwarna meningkat setelah dilakukan pelatihan Teknik Balut Luka, Bidai Fraktur dan Teknik Evakuasi. Setelah dianalisis dengan uji korelasional didapatkan terdapat hubungan yang signifikan pre dan post pada seluruh variabel. Diharapkan kegiatan pelatihan prosedur balut luka, bidai fraktur dan teknik evakuasi korban dapat dilanjutkan kepada seluruh pihak (warga) secara bertahap sehingga diharapkan seluruh warga Indonesia mampu melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan baik di rumah maupun dilingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann B. Hamric, Judith A. Spross, Charlene M. Hanson. 2011. Advanced practice nursing : an integrative approach. USA: *Saunders*.
- Betts, J. Gordon, et.al. 2022. Anatomy and Physiology. Houston: Rice University
- Janice L Hinkle, Kerry H. Cheever, Kristen Overbaugh. 2021. Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing . Philadelphia: LW.
- Sudrajat, A., Lusiani, D., & Jamaludin. 2021. The Effect Of First Aid Training For Health Cadres On The Knowledge, Attitude, Self-Efficacy, And Skillsat Pondok Melati Public Health Center, Bekasi, West Of Java. *IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)*.
- Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bekasi Turun Tahun 2021. <https://www.beritatrans.com/artikel/219387/Alhamdulillah-Angka-Kecelakaan-Lalu-Lintas-di-Kota-Bekasi-Turun-Tahun-2021/>
- Solheim, J. 2016. Emergency Nursing: The Profession, the Pathway, the Practice. Indianapolis: Sigma Theta Tau International